

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari temuan penelitian serta pembahasan perihal pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Karyawan di PT Astra International Tbk Cabang Sales Auto2000 Waru, dapat dirumuskan sejumlah kesimpulan yaitu:

1. Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan di PT Astra Internasional Cabang Sales Auto2000 Waru. Hal ini memperlihatkan bahwasanya pengimpelementasian K3 yang sudah berjalan dengan optimal di perusahaan belum menjadi unsur prioritas yang mengintervensi kemajuan perfoma pekerja secara langsung.
2. Lingkungan Kerja berpengaruh positif serta signifikan terhadap Kinerja Karyawan di PT Astra International Tbk Cabang Sales Auto2000 Waru. Semakin ideal keadaan area kerja yang dialami pekerja, baik dari elemen penerangan, kenyamanan ruang kerja, sirkulasi udara, maupun ketersediaan fasilitas kerja, maka semakin unggul pula performa pekerja dalam melaksanakan pekerjaannya.
3. Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) serta Lingkungan Kerja secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan di PT Astra International Tbk Cabang Sales Auto2000 Waru. Hasil tersebut memperlihatkan bahwasanya kedua variabel secara bersama-sama mampu memengaruhi Kinerja Karyawan. Namun, berdasarkan hasil uji parsial,

Lingkungan Kerja ialah variabel yang mempunyai pengaruh lebih banyak dibandingkan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).

Dari keseluruhan temuan penelitian, berdasarkan uraian tersebut dapat diketahui bahwa Lingkungan Kerja ialah unsur yang paling krusial dalam memengaruhi Kinerja Karyawan di PT Astra International Tbk Cabang Sales Auto2000 Waru. Area kerja yang tenteram, aman, serta menyokong pelaksanaan pekerjaan dapat memaksimalkan fokus, kenyamanan, dan efektivitas pekerja dalam menyelesaikan tugas dan tanggung jawabnya.

5.2 Saran

Dari temuan pembahasan serta kesimpulan pada penelitian ini, peneliti memproyeksikan sejumlah masukan yakni

1. Bagi Pihak PT Astra internasional tbk cabang sales Auto2000 Waru
 - 1) Pihak perusahaan diharapkan mampu mempertahankan serta meningkatkan pengimplementasian Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di area kerja. Usaha tersebut dapat dilakukan dengan menjamin eksistensi alat pelindung diri (APD), memberikan pelatihan keamanan kerja secara kontemporer, dan meningkatkan pengawasan akan penerapan SOP kerja. Selain itu, perusahaan juga perlu terus melakukan sosialisasi mengenai pentingnya budaya keselamatan kerja agar karyawan semakin sadar akan pentingnya menjaga keselamatan selama bekerja.
 - 2) Instansi diproyeksikan agar terus menciptakan area kerja yang nyaman dan kondusif bagi karyawan. Hal ini dapat dilakukan dengan memperhatikan penerangan ruang kerja, sirkulasi udara, kebersihan area kerja, serta penataan ruang kerja yang baik agar aktivitas kerja menjadi

lebih efektif dan nyaman. Area kerja yang ideal akan membantu memaksimalkan konsentrasi, atensi kerja, serta produktivitas karyawan.

- 3) Perusahaan disarankan untuk menyokong ikatan kerja yang sejajar dengan peningkatan percakapan, sinergi, serta koordinasi antara pemimpin serta pegawai. Kondisi tersebut dapat menghadirkan iklim kerja yang positif sehingga mendukung pengoptimalan performa pekerja.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

- 1) Pengkaji berikutnya dianjurkan agar memasukkan variabel lain yang berpeluang mengintervensi performa pekerja, seperti etos kerja, keteraturan, kepuasan, kompensasi, tipe kepemimpinan, dan budaya instansi.
- 2) Penelitian berikutnya dapat menggunakan jumlah partisipan yang lebih luas beserta cakupan objek penelitiannya guna temuan penelitian mempunyai taraf penyamarataan yang unggul.
- 3) Penelitian selanjutnya juga dapat dilakukan pada perusahaan atau sektor usaha yang berbeda guna memetakan persepsi mengenai unsur pendorong bagi performa pekerja pada berbagai lingkungan kerja.